



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, MINAT BELAJAR DAN
PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI
AKUNTANSI UNIVERSITAS NUKU**

Karmita Syahbanda, Fadli Dahlan, Muhammad Yasin Majojo
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nuku
(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)

Abstract

The study aims to determine the effect of intellectual intelligence, interest in learning, and learning behavior partially or simultaneously on the level of accounting understanding at the Faculty of Economics, Accounting Study Program Nuku University. The samples used were students in semester 2, 4, 6 and 8 as many as 47 samples. Sampling technique using nonprobability sampling technique. Data collection using a questionnaire. The result of the study shows that intellectual intelligence, interest in learning and learning behavior have a simultaneous effect on the level of understanding of accounting. While partially, only intellectual intelligence variable has no effect on the level of accounting understanding and interest in learning and learning behavior affects the level of accounting understanding. Coefficient of determination (R^2) of 0,364 can be interpreted 36,4% level of accounting understanding is influenced by intellectual intelligence, learning interest and learning behavior.

Keywords: Intellectual intelligence, learning interest, learning behavior, level of accounting understanding

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar secara parsial maupun simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nuku. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8 sebanyak 47 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Nonprobability Sampling . pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara parsial, hanya variabel kecerdasan intelektual yang tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,364 dapat diartikan 36,4% tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar

Kata kunci: Kecerdasan intelektual, minat belajar, perilaku belajar tingkat pemahaman akuntansi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai seorang akuntansi professional. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Ni Putu dalam Mawardi, 2017:50). Pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta pasti perlu memperhatikan seberapa besar tingkat pengetahuan dan juga keterampilan yang dimiliki mahasiswanya. Perguruan tinggi harus meningkat kualitas dalam sistem pendidikannya guna untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas (Maryam dalam Zakiah, 2020:143).

William Strem (2003), kecerdasan intelektual adalah kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan diri pada hal-hal baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuan. Dwijayanti (2009), kecerdasan intelektual yaitu keahlian individu mendapatkan pelajaran, memahami, serta mengaplikasikannya dalam menghadapi permasalahan. Slameto (2013), minat belajar merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan yang dapat diekspresikan me-

lalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya atau dapat berpartisipasi melalui suatu aktivitas. Apabila mahasiswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuannya, dan apabila mahasiswa melihat hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, dan kemungkinan besar akan berminat untuk mempelajarinya. Lunenburg (2011), perilaku belajar mahasiswa terdiri dari kebiasaan didalam mengikuti mata pelajaran, kebiasaan dalam membaca buku, mengunjungi perpustakaan dan kebiasaan didalam menghadapi ujian menjadi sangat penting peranannya. Mardahlena (2007), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi.

Sebagaimana pengamatan peneliti mengenai kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi Universitas Nuku yang masih kurang dalam kemampuan mereka dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri. Kurangnya kemampuan berkomunikasi baik dengan berbicara maupun menulis. Dan kemampuan dalam mengimplementasikan dan menerapkan gagasan-gagasan ke

dalam praktik. Begitupun masih rendahnya minat belajar karena terdapat faktor dari dalam diri dan kurangnya ketertarikan dan kesadaran yang tinggi akan belajar akuntansi. Begitu pula dengan perilaku belajar terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Nuku yaitu mahasiswa masih belum bisa mengatur waktu yang baik dalam perkuliahan, belajar dirumah, berkelompok dan juga mengikuti ujian. Dan kebiasaan-kebiasaan dalam mengikuti pelejaraan, membaca buku, dan mengunjungi perpustakaan yang masih kurang sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa itu sendiri.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristanti, dkk (2017) dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi mahasiswa di STIE Putra Bangsa Kebumen

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “ Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nuku).

Berikut Rumusan Masalah Penelitian :

- (1) Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
- (2) apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
- (3) Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
- (4) Apakah kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?

Kemudian tujuan dari Penelitian : (1) Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?(2)Untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?(3)Untuk mengetahui apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?(4)Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual,minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?

II. KAJIAN TEORI

2.1 Kecerdasan Intelektual

Menurut Stren dan Purwanto dalam Kristanti dan Mispiyanti (2017:85), kecerdasan intelektual adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan. Menurut Mahayana Dan

Yudistira dalam Kristanti dan Mispiyanti (2017:85), kecerdasan ini mengajak seseorang untuk berpikir melihat suatu kebenaran atas dasar pemikirannya. Atas dasar demikian menjadi wajar bila kecerdasan ini erat hubungannya dengan kemampuan manusia untuk belajar dan menciptakan sesuatu tidak terkecuali di bidang ilmu pengetahuan, contoh yang sangat sederhana adalah ilmu akuntansi.

2.2 Minat Belajar

Firdaus (2012) ditinjau dari segi minat belajar pada dasarnya masih banyak mahasiswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah. Untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa bukanlah hal yang gampang. Seorang dosen akan berusaha untuk menjadikan mahasiswanya dapat menggunakan bakat dan waktunya dikampus agar tujuan belajar dapat dicapai dengan maksimal. Minat belajar diartikan sebagai suatu situasi yang terjadi jika seseorang melihat ciri-ciri serta makna sementara situasi yang dihubungkan dengan cita-cita atau kebutuhannya sendiri (Sardiman dalam Maryam 2020). Oleh sebab itu, apa yang dapat dilihat dari seseorang sudah tentu dapat membangkitkan minatnya sejauh mana yang dilihat itu memiliki hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat belajar yaitu kecenderungan kepada ji-

wa seseorang yang disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Aktivitas belajar mahasiswa Sebagian besar dipengaruhi minat belajar yang besar. Oleh karena itu seseorang akan melakukan segala sesuatu yang akan mereka minati, sebaliknya tanpa memiliki minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu (Usman dalam Maryam 2020).

2.3 Perilaku Belajar

Suwardjono (2005) menyatakan bahwa belajar diperguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategis dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan Lembaga Pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pengendalian proses belajar lebih penting dari pada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut.

Perilaku belajar juga dapat mempengaruhi mahasiswa didalam tingkat pemahaman akuntansi. Perilaku belajar mahasiswa terdiri dari kebiasaan didalam mengikuti mata pelajaran, kebiasaan dalam membaca buku, me-

ngunjungi perpustakaan, serta kebiasaan didalam menghadapi ujian menjadi sangat penting peranannya (Lunenburg dalam Maryam 2020).

2.4 Tingkat Pemahaman Akuntansi

Paham dalam kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Dalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu pengantar akuntansi 1 dan 2, akuntansi menengah 1 dan 2, akuntansi keuangan lanjutan 1 dan 2, auditing 1 dan 2, dan teori akuntansi. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum.

2.5 Penelitian Terdahulu

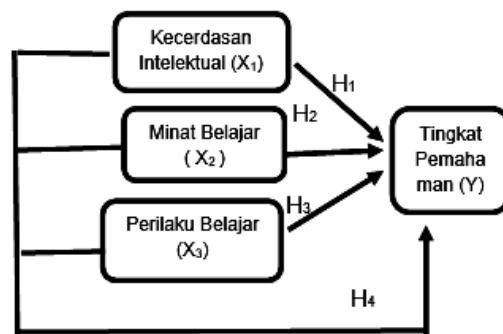
Maryam (2020) penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan minat belajar memiliki pengaruh positif signifikan pada tingkat pemahaman

akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi di STIE Sutaatmadja Subang.

Asholiah dkk, (2018) penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Perilaku Budaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan perilaku belajar berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan perilaku budaya berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar diatas maka hipotesisnya sebagai berikut :

- H₁: Diduga kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi
- H₂: Diduga minat belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi
- H₃: Diduga perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi.
- H₄: Diduga kecerdasan intelektual,minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi

III. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nuku Kota Tidore Kepulauan Kecamatan Tidore Kelurahan Gamtufkange Jalan Sultan Mansyur. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 7 April sampai 31 Juli 2021. Objek yang diteliti yaitu terkait kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nuku. Sumber data penelitian bersumber dari data primer.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester 2, 4, 6 dan 8 Fakultas Ekonomi Universitas Nuku. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Teknik *nonprobability sampling*. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester 2, 4, 6, dan 8 Fakultas Ekonomi Universitas Nuku. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Alat bantu statistic berupa SPSS versi 23 yang digunakan untuk menganalisis perhitungan data. Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda , sebelumnya item pertanyaan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden 47 orang terdiri dari 21,27% berjenis kelamin perempuan, dan 78,73% berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan semester 10,64% semester 2, 34,04% semester 4, 17,02% semester 6, dan 38,30% semester 8.

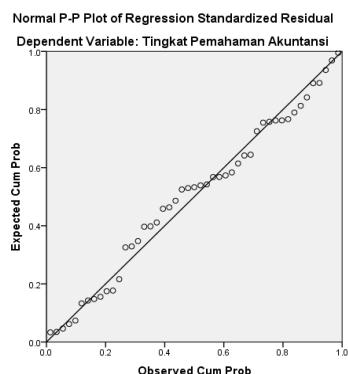
4.2 Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrument terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Untuk hasil uji validitas menunjukan bahwa semua butir instrument variable kecerdasan intelektual, minat belajar,

perilaku belajar dan tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan valid karena nilai r-hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,287. Sedangkan hasil uji reabilitas masing-masing variable independent memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sehingga variable penelitian dapat dinyatakan reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.I (*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*) gambar diatas menunjukan bahwa data meynebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan table 4.5 bahwa seluruh variable independent memiliki angka VIF di bawah 10 dengan *tolerance* yang menunjukan nilai lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antar variable independent dalam model regresi.

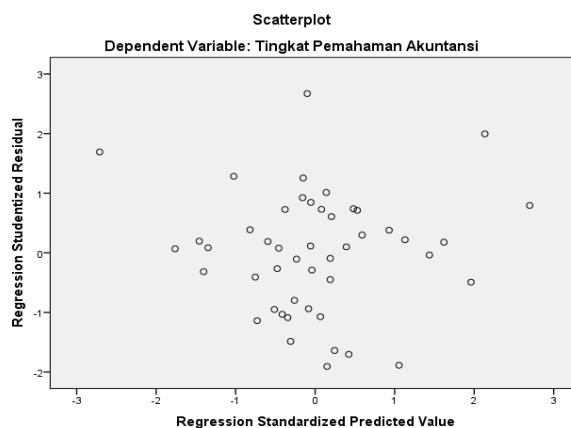
3. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.364	2.848	1.482

Berdasarkan table 4.13 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW-hitung sebesar 1.482 sedangkan durbin lower (dL) sebesar (1.3989), karena nilai DW 1.482 < 1.3989 (dL) Maka dapat disimpulkan dalam dasar pengambilan keputusan di atas menjelaskan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar IV.2, menunjukan bahwa tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (melebar,menyempit), tidak ada pola

yang jelas sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.364	2.848

Berdasarkan table 4.17 diatas dapat diperoleh nilai R^2 (*Adjusted R square*) adalah 0,364. Jadi sumbangan pengaruh dari variable independent yaitu 36,4% sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	237.89	3	79.299	9.778	.000 ^b
Residual	348.742	43	8.110		
Total	586.638	46			

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima dengan nilai f hitung sebesar 9,788, kesimpulannya yaitu kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa variable kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan koefisien 0,097 dengan signifikansi 0,224. Dalam hal ini hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual secara signifikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Karena Universitas Nuku Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang menjadi objek penelitian, kecerdasan intelektual tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pemahaman akuntansi. Artinya tinggi maupun rendahnya kecerdasan intelektual tidak akan mempengaruhi perubahan pada tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual lebih kepada pengembangan dari pengaruh luar terhadap diri mahasiswa itu sendiri dan bukan dari banyaknya pengalaman yang dijalani dalam memecahkan masalah, maupun intelegensi verbal dan praktis yang mahasiswa itu miliki. Berdasarkan penelitian ini pengaruh dalam diri yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi kecerdasan intelektual.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa variable minat belajar berpengaruh serta signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan koefisien 0,164 dengan signifikansi 0,024. Karena Minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan minat belajar yang baik mahasiswa akan lebih mudah menerapkan minatnya dengan mata kuliah yang disukainya khususnya akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Universitas Nuku Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang kuliah bukan hanya karena ingin memahami akuntansi tapi mereka lebih senang dikatakan belajar dan berharap mudah mendapatkan pekerjaan, bukan berarti mahasiswa yang seperti ini tidak memiliki minat belajar melainkan mereka di bidang lain selain akuntansi. Mencoba menyukai apa yang tidak disukai terlihat lebih sulit karena lebih banyak perjuangan dalam belajar dan memahami akuntansi itu sendiri.

3. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa variable perilaku belajar berpengaruh serta signifikan terhadap tingkat

pemahaman akuntansi dengan koefisien 0,186 dengan signifikansi 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi disebabkan perilaku belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku belajar yang negative, mahasiswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik. Perilaku belajar yang baik dan teratur akan mengasah kemampuan berpikir mahasiswa dan meningkatkan kepuasan terhadap bidang yang dipelajari.

4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima dengan nilai f hitung sebesar 9,788, sehingga kesimpulannya yaitu kecerdasan intelektual,minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan intelektual, minat belajar, dan perilaku belajar maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Kecerdas-

san intelektual menuntut seseorang untuk mampu merencanakan, memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual akan mempunyai sejumlah kemampuan seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, belajar dan memiliki daya tangkap. Selain kecerdasan intelektual, juga diperlukan minat belajar dalam pemahaman akuntansi, di mana minat belajar merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut terhadap suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut. Perilaku belajar juga akan mempengaruhi pemahaman akuntansi karena perilaku belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan menjadi kebiasaan sehari-hari.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, minat belajar, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Fakultas Ekonomi Pro-

gram Studi Akuntansi Universitas Nuku. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa variable kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa variable minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa variable perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Hasil uji menunjukkan bahwa variable kecerdasan intelektual, minat belajar, dan perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, K.T., Herawati, N.T., AK,S., & Sulindawati, N.L.G.E. (2017), *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Social Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Uindiksha, 7(1)*

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 5 Edisi Desember 2021 (49-60)

- Arikunto, s 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Asholihah, N.F. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Perilaku Budaya, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1)
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Analisis Multivariate Dengan Program SPSS).* Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Maryam, s. (2020). Subang). Prisma (Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi), 1 (2), 143-151.
- Mispiyanti, M., & Kristanti, I.n. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akunatnsi Mahasiswa Di STIE Putra Bangsa Kebumen. *Focus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 16 (01), 80-99
- Parauba, I (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akunatnsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, GOING CONCERN : Jurnal Riset Akuntansi, 9(2).
- Pratiwi, N. P.T.W. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi, Widya Akuntansi Dan Keuangan Dan Keuangan, 1 (2), 2-14.
- Riasning, N.P., Datrini, L. K., & Wianto,I. M. (2017). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi di kota Denpasar. KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi, 9(1), 50-60.
- Satria, Muhammad Rizal. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 1 (1)
- Setiawan, Ivan Aries. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Social Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa 5 Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung) Dini Anggraeni. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume IX No.*
- Sugiartini, P.E., Herawati,N.T.,AK.,S., & Sulimdwati, N.L.G.E (2017). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variable Pemoderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R dan D. Bandung : PT.Alfabeta.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 5 Edisi Desember 2021 (49-60)

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R dan D. Bandung : PT.Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode penelitian administrasi dan R & D. Bandung : PT.Alfabet.

Susanti,s. (2017), Pengaruh Minat Belajar,Perilaku Belajar,Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional

Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan System Teknologi Informasi*,13.

Su'udiyah, A (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ),Kecerdasan Emosional (EQ),Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Menara Ilmu*, 11 (77)